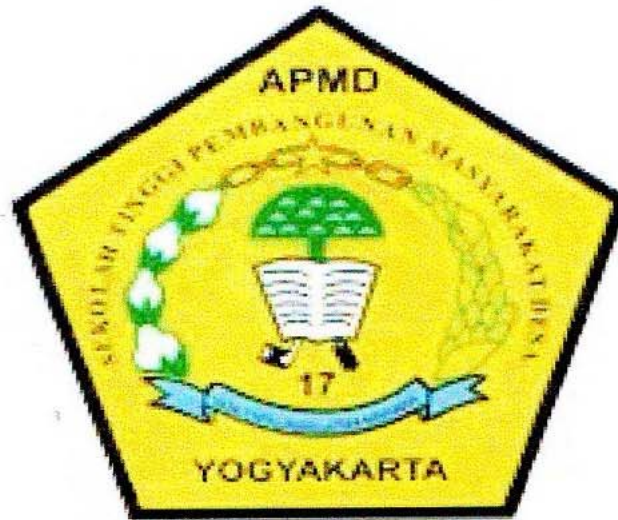


PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA

*(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap,
Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta)*

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SAVIO PRISKUS PAPU MEPA
11520044

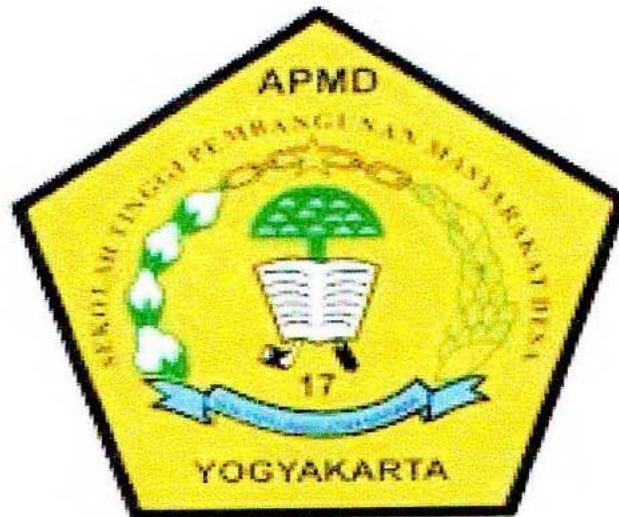
**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**



PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA
*(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap,
Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta)*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Derajat Kesarjanaan
Jenjang Strata Satu (SI) Program Studi Ilmu Pemerintahan
Di STPMD “APMD” Yogyakarta



Disusun Oleh:

SAVIO PRISKUS PAPU MEPA
11520044

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan Di depan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2017

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi Kampus STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama:

Tandatangan:

Ir. Muhamad Barori, M.Si
Ketua/Pembimbing

Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si
Penguji Samping I

Drs. Parwoto, M.Si
Penguji Samping II



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNANAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018

MOTTO

“Jangan bertanding dengan siapa pun kecuali diri sendiri. Jangan berusaha mengalahkan siapa pun kecuali diri sendiri. Kemenangan terbesar adalah menang atas diri sendiri. Sebelum berusaha mengubah orang lain. Ubahlah diri sendiri”

(Oscar Wirawan)

“Keberhasilan ditentukan oleh 99 % perbuatan dan hanya 1 % pemikiran”

(Albert Einstein)

“Kata yang paling indah di bibir umat manusia adalah kata "Ibu", dan panggilan yang paling indah adalah "ibuku". Ini adalah kata yang penuh harapan dan cinta, kata manis dan baik yang keluar dari kedalaman hati”

(Kahlil Gibran)

“Gone But Not Forgotten”

(Kurt Cobain)

“Cinta itu indah. Jika bagimu tidak, mungkin karena salah milih pasangan.”

(Pidi Baiq)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Menyadari bahwa proses pendidikan yang saya tempuh hingga saat ini tidak dapat saya selesaikan dengan mengandalkan kekuatan dan kemampuan pribadi, karena itu karya (Skripsi) ini saya persembahkan kepada mereka yang telah ambil bagian dalam liku-liku pendidikan dan hidup saya:

Rasa syukur yang dalam dan tulus kepada Tuhan Yesus Kristus, tanpa berkat dan kekuatan dari pada-Nya rasanya mustahil pendidikan yang telah kulalui bisa berjalan dengan baik, liku-liku kehidupan yang telah terlewati membuatku semakin kuat dan tegar, terimakasih Tuhan dengan rendah hati kunaikkan syukurku kehadiranMu.

Terimakasih Bapak, Mama'ku (Felix Mepa dan Susana Sunga) kalian adalah permata yang sangat berharga dalam hidupku, tanpa keringat dan cucuran airmata kalian sungguh tak bisa dibayangkan aku bisa melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi seperti sekarang ini (*aku sangat mencintai kalian*).

Almamater kebanggaan saya, yang selalu menjadi kawah candradimuka dalam membentuk kader – kader bangsa yang “*berpikir global, bertindak lokal*”, Semoga APMD semakin Jaya !!!

Untuk Dosen pembimbing saya Bapak Ir. Muhamad Barori, M.Si terimakasih yang tak terhingga saya sampaikan atas kesabaran dalam membimbing dan memberikan masukan tentang inkonsistensi waktu saya yang selalu molor dalam mengerjakan skripsi ini.

Untuk Pemerintah Desa Hargowilis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo, dengan rasa hormat saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas waktu dan kesediaan menerima saya untuk melakukan penelitian tentang Pengelolaan Pendapatan Asli Desa di Desa Hargowilis

Kawan-kawan seperjuangan, senasib dan sepenanggungan angkatan “2011” Evan Lahur, Bosco Ricardo, Herman Ferdinand, Mikael Tekege, Efreem Erigius, Dens Saputra, Robin, Rodjero, Ano Wikul, Yulia, Eva Avanza, Beny Chandra, Novet Akolo, Randi, Erro, Eny Ode, Gery Sureng, Farel, Brayen, Yaris, Riki Gere, Benzema Orlando, Dewa Ramadhan, Sem, Yoyo, Thybot, Erik

Jemarus, Hassan, Rindy, Emanuel Alor dan teman-teman lainnya yang tak bisa kuingat satu-persatu.

Terimakasih secara khusus untuk Bapak kos Ahmad Toha yang selalu sabar dan penuh pengertian terhadap persoalan uang kos yang selalu nunggak, matur sembah nuwun Pak De.

Untuk saudara, sahabat, konco dewe dan sesepu PASUKAN KERSEN JANTI: Mbak Dhea {*Makasi pengorbanan waktunya untuk mencuci pakian saya*}, Rodjero {*Cepat nyelesaiin skripsinya bro*}, Slash Jambo {*langgeng terus sama pekerjaannya bro*}, Romy {*Sukses untuk proses penggemukan badanmu, tempat tinggal mu sebenarnya dimana?*}, Vapen Lia {*Ojo pindah-pindah kampus lagi yo bro*}, Molla {*Thanks for the PC, jangan terlalu simolator juga*}, Bryan {*Rektor AKPRIND ada tanya kau*}, Yaris Paba {*Jangan terlalu poker bro ingat sama skripsi mu*}, Dejan dan Nelli {*Bekerjalah yang tekun ingat sama Raden*}, Tino, Bosan {*Kapan kita nge bil lagi di platinum?*}, Odaf {*si rabun jauh*} Paman Dedi, K Vian, K Bravo, K Chen, K Willy {*Legend of judi*}, K Siwe, K Icat, K Gopal, K Alvis, K Atan, K Farul, Dodi Rana {*Menteri Pendidikan janti*}, Jekson Alpacino {*Mafia Nangaroro*}, Bacok {*si penulis grafity*}, Ariston, Obeth, Isto, Onis, Marina, Cendi, Bastian dan semuanya yang tidak sempat saya sebutkan namanya, terimakasih untuk semuanya Jah Bless.

Untuk guys-guys Frando 2011: Ando Kua, Vapen, Mola, Rodjer, Jen Anggal, Ervin Du'e, Celsi Nagi, Iron, Wiwin No'o, Ret Toyo, Ani Bati dan Aten Tutu terimakasih untuk senyuman, canda tawa dan kebersamaan kita di Kota Istimewa. Tuhan Yesus memberkati.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah dan penyertaan-Nya yang sempurna kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar hingga selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan proses penyusunan skripsi ini karena bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya tidak lupa penulis sampaikan kepada :

1. Bapak. Habib Muhsin S.Sos, M.Si selaku Ketua STPMD “APMD” yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP., MA selaku Ketua Prodi dan semua staf pengajar Prodi Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama kuliah.
3. Bapak Ir. Muhamad Barori, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan masukan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada semua yang telah membantu saya, baik secara langsung maupun tidak langsung, Doa saya semoga Tuhan membalas semuanya... !!

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar dapat memperbaiki karya sederhana ini pada waktu-waktu yang akan datang. Akhir kata, Semoga karya ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 06 Februari 2018

Penyusun

Savio Priskus Papu Mepa
11520044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
SINOPSIS.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.	5
E. Kerangka Konseptual.....	6
1. Keuangan Desa	6
2. Pengelolaan Pendapatan Asli Desa.....	8
3. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Desa	10
4. Pengelolaan	17
5. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	18
F. Ruang Lingkup.....	19

G. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Unit Analisis	21
3. Sumber Data	22
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data	25
BAB II PROFIL DESA HARGOWILIS	26
A. Sejarah Desa Hargowilis	26
B. Kondisi Geografis	30
C. Kondisi Demografis	31
D. Pendidikan	32
E. Perekonomian Desa	35
F. Sarana dan Prasarana Kesehatan	36
G. Keagamaan	36
H. Pemerintahan Umum	37
BAB III DESKRIPSI INFORMAN DAN ANALISIS DATA	39
A. Deskripsi Informan	39
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	40
2. Berdasarkan Usia	40
3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
4. Berdasarkan Agama	41
5. Berdasarkan Jabatan	42
B. Analisis Data	43

1. Perencanaan Pendapatan Asli Desa	43
2. Pengorganisasian Pendapatan Asli Desa.....	56
3. Pelaksanaan Pendapatan Asli Desa.....	68
4. Pengawasan Pendapatan Asli Desa.....	78
5. Pelaporan atau Pertanggungjawaban Pendapatan Asli Desa.	86
6. Pendapatan Asli Desa Hargowilis Tahun 2014, 2015 dan 2016.....	93
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	31
Tabel I.2	Jumlah penduduk berdasarkan struktur usia	32
Tabel I.3	Perkembangan penduduk Desa Hargowilis menurut pendidikan terakhir	33
Tabel I.4	Jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan	34
Tabel I.5	Perkembangan jumlah penduduk Desa Hargowilis menurut mata pencaharian	35
Tabel I.6	Perkembangan sarana prasarana kesehatan Desa Hargowilis	36
Tabel I.7	Jumlah pemeluk agama dan tempat ibadah.....	37
Tabel I.8	Nama Kepala Desa dan Perangkat Pemerintahan Desa.....	38
Tabel 3.1	Profil lengkap informan	39
Tabel 3.2	Distribusi informan berdasarkan jenis kelamin.....	40
Tabel 3.3	Distribusi informan berdasarkan usia	40
Tabel 3.4	Distribusi informan berdasrkan pendidikan.....	41
Tabel 3.5	Distribusi informan berdasarkan agama	42
Tabel 3.6	Distribusi informan berdasarkan jabatan	42

SINOPSIS

Judul penelitian ini Pengelolaan Pendapatan Asli Desa : Penelitian di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Permasalahan yang diteliti adalah “ Bagaimana Pengelolaan Pendapatan Asli Desa di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Daerah istimewa Yogyakarta?”

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penentuan informan dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan pertimbangan, dinilai mampu memberikan data yang peneliti butuhkan. Informan meliputi ketua BPD, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan Keuangan dan Kaur Umum, serta Kepala Dukuh soka dan Kepala Dukuh sremo lor. Data yang terkumpul baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian memperlihatkan beberapa hal. *Pertama*, dari segi perencanaan, masih banyak potensi Desa dan sumber PADes yang belum ditata dengan baik khususnya aset yang berkaitan dengan retribusi dari sektor wisata dari obyek wisata Kali Biru dan Waduk Sremo. Sumber PADes yang telah direncanakan dengan baik masih sebatas yang menyangkut sewa tanah kas Desa dan penambangan batu pasir (golongan c). Salah satu kendala maka perencanaan belum terlaksana dengan baik adalah keterbatasan ketersediaan SDM yang berkualitas dan banyaknya regulasi supra Desa yang tumpang tindih. Akibatnya menyulitkan dalam pembuatan perencanaan yang baik dan benar. *Kedua*, dalam segi pengorganisasian dalam hal pembagian tugas sudah dilakukan dengan baik, hanya saja belum semua bidang berhasil mengorganisasikan pembagian kerja secara efektif dan efisien. Hal ini karena kualitas SDM yang masih relatif rendah, apalagi penguasaan IT juga relatif terbatas. *Ketiga*, dari segi pelaksanaan, banyak pekerjaan yang belum terselesaikan dengan baik dan tuntas, hal ini baik karena kedisiplinan dan mentalitas yang masih kurang, juga karena penguasaan IT yang relatif terbatas. Akibatnya tidak mampu mengoperasionalkan sistem yang sudah terprogram secara komputerisasi. *Keempat*, dari segi pengawasan perencanaan semua proyek atau kegiatan di lapangan tidak terlepas dari pengawasan Kepala Desa dan Sekretaris Desa serta pelaksanaan kegiatan pun melakukan pengawasan. Kendalanya tidak ada figur humas yang bisa menjawab semua pertanyaan dari masyarakat. *Kelima*, dari segi pertanggungjawaban, secara moral dan etika para Kaur/ Kasi bersedia dan siap bertanggungjawab. Kendalanya pengetahuan yang dikuasai terbatas, penguasaan IT pun demikian. Akibatnya sering pertanggungjawaban tidak tepat waktu, juga tidak sesuai dengan format yang ditentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pembangunan merupakan suatu proses perubahan menuju peningkatan pada taraf hidup masyarakat. Masyarakat senantiasa didudukan pada sasaran dan tujuan dari pembangunan yang berlangsung. Oleh sebab itu menjadi suatu hal yang logis apabila keberhasilan pembangunan itu diukur dari proses pembangunan yang mampu menghasilkan perubahan yang membawa dampak kepada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Keberadaan desa merupakan asset dan pondasi riil sebagai pijakan dasar dari kekuatan Negara, karena desa merupakan elemen paling awal sebagai ukuran / parameter terwujudnya kestabilan Negara di semua bidang. Berdasarkan hal tersebut maka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, diperlukan adanya kerjasama yang integral antara manusia penyelenggara (Pemerintah Desa), manajemen keuangan, dan organisasi manajemen. Pemerintah desa harus diisi oleh orang-orang berkualitas baik dari sisi SDM maupun dari sisi moral, sehingga dalam menjalankan tugas selalu mendasar kepada profesionalisme dan bertanggung jawab. Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menjadi landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera Undang-

Undang No 6/ 2014, tentang Desa mengatur kewenangan desa yang meliputi penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan adat istiadat desa.

Pembangunan desa akan terwujud dengan adanya kekuatan internal desa dan kekuatan eksternal desa (Pemerintah/Negara). Akan tetapi yang lebih penting adalah penguatan manajemen internal desa dalam segala bidang, termasuk keuangan desa yang baik. Keuangan desa yang baik bukan sekedar dilihat dari sisi kuantitas saja karena seberapa besarpun dana yang ada tanpa dibingkai dengan manajemen yang baik maka akan tidak berarti. Adapun prinsip pengelolaan keuangan desa yang baik harus mencakup beberapa aspek diantaranya adalah:

a. Aspiratif,

Artinya dalam pengambilan kebijakan tentang pengelolaan keuangan desa pemerintah desa dan BPD harus mendengar aspirasi dari masyarakat.

b. Partisipatif,

Artinya dalam pengambilan kebijakan pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa harus melibatkan masyarakat.

c. Transparansi,

Artinya masyarakat memperoleh informasi yang cukup tentang program pembangunan, lelang kas desa, bantuan pemerintah dan pungutan ke masyarakat.

d. Akuntabilitas,

Artinya dalam mengelola keuangan desa harus berdasarkan kepada aturan yang berlaku.

Guna mendukung kesejahteraan masyarakat desa, maka pemerintah desa di tuntut untuk dapat melakukan inisiatif dan kreativitas dalam memanfaatkan dan menggali potensi yang ada di Desa. Dengan adanya inovasi dari pemerintah desa, maka diharapkan dalam pembuatan kebijakan dan perencanaan strategis desa dapat berbasis kepada peningkatan ekonomi kerakyatan yang ada di Desa.

Penggalian potensi desa sangat penting dilakukan karena dengan tergalinya potensi yang ada di desa maka ini merupakan asset yang menjadi sumber-sumber pendapatan asli desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu potensi desa yang dapat digali adalah pemanfaatan secara efektif dan efisien sumber pendapatan asli desa yang dapat berupa hasil kekayaan alam, kesenian budaya, potensi ekonomi dan sebagainya.

Pemerintah desa sebagai lembaga yang memegang fungsi eksekutif di desa mempunyai peranan yang strategis dalam pengelolaan sumber pendapatan asli desa. Dengan kata lain baik buruknya pengelolaan pendapatan asli desa tergantung pada kinerja pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan pendapatan asli desa. Dengan meningkatkan pengelolaan pendapatan asli desa maka diharapkan dapat memberikan kontribusi positif

terhadap pembangunan desa yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun permasalahan yang muncul dilokasi penelitian yaitu di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah potensi desa masih kurang di manfaatkan dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat desa. Potensi-potensi sebagaimana dimaksud adalah Wisata Kali Biru, Waduk Sermo, dan Tambang Batu dalam wilayah Desa Hargowilis. Kedua objek wisata dan potensi sumber daya alam di atas merupakan bagian dari pendapatan asli desa sekaligus potensi yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Hal tersebut patut disayangkan mengingat di Desa Hargowilis terdapat banyak potensi desa dan menjadi ciri khas Desa Hargowilis. Salah satunya adalah pemerintah desa mempunyai lahan tanah di daerah pariwisata.

Penulis tertarik mengambil judul tentang Pengelolaan Pendapatan Asli Desa di Desa Hargowilis, kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, DIY, nerdasarkan beberapa pertimbangan.

- a. Pembangunan harus mengedepankan prinsip pemerataan dan keadilan baik dari tingkat pusat maupun daerah, bahkan sampai ketataran desa. Desa Hargowilis sebagai bagian integral dari Indonesia mempunyai hak atas pemerataan pembangunan itu.
- b. Potensi pendapatan asli desa merupakan salah satu sumber daya dalam rangka meningkatkan pembangunan di desa, akan tetapi potensi ini kurang

dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam tentang pengelolaan pendapatan asli desa.

- c. Dalam lingkup desa, pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pengelolaan pendapatan asli desa, maka dari itu kinerja pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan pendapatan asli desa mutlak diperlukan guna meningkatkan pembangunan di desa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di depan maka dapat dikemukakan sebuah rumusan masalah yakni : Bagaimana Pengelolaan Pendapatan Asli Desa di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses Pengelolaan Pendapatan Asli Desa di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Daerah istimewa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengelolaan Pendapatan Asli Desa.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri
2. Sebagai informasi dan masukan bagi pemerintah Desa Hargowilis dalam hal Pengelolaan Pendapatan Asli Desa

DAFTAR PUSTAKA

- Koswara. 1999, *Komponen Pendapatan Asli Daerah*, Gadjah Mada University press : Yogyakarta
- Lexy J, Moleong, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , PT Remaja Rosdakarya Bandung: Bandung
- Nawawi, 1983, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press : Yogyakarta
- Noeng Muhadjir, 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin : Yogyakarta
- Nyoman Beratha, 1982, *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*, Ghalia Indonesia : Jakarta
- Rahardjp Adisasmita. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Suwignjo, 1986, *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-Sumber Pendapatan Desa*, Ghalia Indonesia : Jakarta
- Terry dan l.w.rue.1985,*Dasar-Dasar Manajemen*, Bina Aksara: Jakarta
- Terry, G. 1985. *Managemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Salemba Empat
- Tim Penyusun IRE, 2003, *Pembaharuan Pemerintah Desa*, IRE Press, Yogyakarta.
- Undang-Undang Ri No 6 Tahun 2014 Tentang Desa